

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

Untuk memperoleh data tentang hubungan antara tingkat kecerdasan emosional dengan prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak pada siswa kelas V di MI Ianatusshibyan Mangkang kulon Semarang tahun ajaran 2015/2016 menggunakan instrumen angket, dengan item pertanyaan 35 yang disebarakan kepada 29 siswa. Adapun hasil uji coba instrumen 27 item pernyataan yang valid dan 8 pernyataan yang tidak valid, dan kemudian instrumen tersebut disebarakan kepada 36 siswa. Angket pada setiap item diberikan skor alternatif sesuai dengan bobot masing-masing jawaban, yaitu jawaban A (selalu), B (sering), C (kadang-kadang), dan D (tidak pernah) diberi skor 4, 3, 2, 1 jika item di dalam menggunakan pernyataan positif dan 1, 2, 3, 4 untuk pernyataan negatif. Sedangkan prestasi belajar Akidah Akhlak diperoleh dari nilai raport.

Sebelum instrumen dijadikan sebagai alat ukur hasil belajar peserta didik, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrument. Uji coba dilakukan untuk mengetahui apakah butir instrumen sudah memenuhi kualitas instrumen yang baik atau belum. Adapun alat yang digunakan dalam pengujian analisis uji coba instrumen meliputi validitas dan reliabilitas.

## B. Analisis Pendahuluan

### 1. Uji Persyaratan

#### a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini data setiap variabel diuji normalitasnya dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat, berikut tabel penyelesaiannya:

**Tabel 4.1**  
**Normalitas Variabel X**

No	Kelas	Bk	Z <sub>i</sub>	P(Z <sub>i</sub> )	Luas Daerah	O <sub>i</sub>	E <sub>i</sub>	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
1	58 – 63,16	57,995	-1,88	0,4701	0,0678	4	2,4426	0,9930
2	63,17 – 68,33	63,165	-1,29	0,4022	0,1421	3	5,1139	0,8738
3	68,34 – 73,5	68,335	-0,71	0,2602	0,2127	5	7,6554	0,9211
4	73,51 – 78,56	73,505	-0,12	0,0475	0,2276	7	8,1952	0,1743
5	78,68 – 83,84	78,675	0,47	-0,1801	0,1743	3	6,2738	1,7083
6	83,85 – 89,01	83,845	1,06	-0,3544	0,0954	1	3,4343	1,7255
		89,015	1,64	-0,4498				
Jumlah						36		6,3961

Dari perhitungan di atas dapat diperoleh  $dk = 6 - 1$  dengan  $\alpha = 5\%$ . Harga  $\chi^2$  tabel = 11,070.  $\chi^2$  hitung <  $\chi^2$  tabel (6,396 < 11,070) maka data berdistribusi normal.

**Tabel 4.2**  
**Normalitas Variabel Y**

No	Kelas	Bk	$Z_i$	$P(Z_i)$	Luas Daerah	$O_i$	$E_i$	
1	65 – 70,65	65.995	-1,84	0,4670	0,9775	8	1.6074	2,0687
2	70,66– 76,31	70.525	-1.18	0,3810	0,1909	6	4.2771	0,334
3	76,32– 81,97	76.055	-0,52	0,1991	0,2022	10	5,9074	0,1171
4	81,97– 87,53	74.585	0,14	-0,0542	0,2782	5	5,7079	0,5135
5	87,54– 93,81	87.115	0,79	-0,2865	0,2201	4	3,1634	0,0160
6	93,81– 98,83	92.645	1,45	-0.4268	0,1189	3	1,8621	0,0624
		98.078	2,11	-0.4826				
Jumlah						36		3,1124

Dari perhitungan di atas dapat diperoleh  $dk = 6 - 1$  dengan  $\alpha = 5\%$ . Harga  $\chi^2$  tabel = 11,070.  $\chi^2$  hitung <  $\chi^2$  tabel (3,1124 < 11,070) maka data berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

1) Analisis regresi sederhana

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$= \frac{2564 \times 202818 - 2684 \times 192856}{36 \times 202818 - 2684^2}$$

$$= 24,59$$

$$= 24,59$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$= \frac{36 \times 192856 - 2684 \times 2564}{36 \times 202818 - 2684^2}$$

$$= 0,625$$

$$= 0,625$$

2) Menghitung jumlah kuadrat

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$= 184580$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$= \frac{6574096}{36}$$

$$= 182613,78$$

$$= 182613,78$$

$$JK(a/b) = b \sum XY - ((\sum X)(\sum Y)/N)$$

$$= 0,625(192856 - ((2684)(2564))/36)$$

$$= 1060,50$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$$

$$= 184580 - 182613 - 1060,50$$

$$= 906$$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

$$= 906 - 295,54 = 610,64$$

$$JK(G) = \sum_{x_i} \left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$$

$$= 295,54$$

### 3) Drajat kebebasan

$$Dk(T) = N = 36$$

$$K = 17$$

$$Dk(G) = n - k = 36 - 17 = 19$$

$$Dk(S) = n - 2 = 36 - 2 = 34$$

$$Dk(a) = 1$$

$$Dk(b/a) = 1$$

$$Dk(TC) = k - 2 = 17 - 2 = 15$$

**Tabel 4.3**  
**Regresi Linieritas**

Sumber Variasi	Dk	JK	RJK	F-hitung	F-tabel	Kriteria
Total (T)	36	2564	184580			
Regresi (a)	1	182613.78		39.881	4.130	Signifikan
Regresi (b/a)	1	1060.50	1060.50			
Sisa (S)	34	906	26.64			
Tuna Cocok (TC)	15	610	40.68	2.615	3.153	Linier
Galat (G)	19	295.54	15.554737			

Kesimpulan:  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $2.615 < 3.153$ ), maka dikatakan regresi linier.

### C. Analisis Data

Setelah dilakukan uji instrumen, langkah selanjutnya adalah menentukan nilai kuantitatif adalah dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4**

**Data Hasil Angket Kecerdasan Emosional**

<b>No. Resp.</b>	<b>Nilai</b>	<b>No. Resp.</b>	<b>Nilai</b>
R-1	74	R-19	78
R-2	89	R-20	76
R-3	69	R-21	77
R-4	58	R-22	76
R-5	75	R-23	63
R-6	82	R-24	89
R-7	75	R-25	85
R-8	74	R-26	70
R-9	77	R-27	78
R-10	82	R-28	71
R-11	88	R-29	59
R-12	84	R-30	70
R-13	84	R-31	70
R-14	58	R-32	77
R-15	73	R-33	79
R-16	72	R-34	58
R-17	74	R-35	68
R-18	88	R-36	64

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui bahwa penelitian yang dilakukan di MI Ianatusshibyan mangkangkulon Semarang melalui data angket dengan 36 responden menunjukkan bahwa nilai tertinggi adalah 89 dan nilai terendah 58. Adapun cara menentukan kualifikasi dan interval nilai variabel X yang dapat diuraikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 1. \quad K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 36 \\
 &= 1 + 3,3 (1,556) \\
 &= 6.1357
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2. \quad R &= NT - NR \\
 &= 89 - 58 \\
 &= 31
 \end{aligned}$$

3. Panjang interval

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{31}{6.1357} \\
 &= 5.05 \text{ di bulatkan menjadi } 5
 \end{aligned}$$

Selanjutnya untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel X maka dibuat tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional**

<b>Interval</b>	<b>Frekuensi Absolut</b>	<b>Frekuensi Relatif</b>
58 – 62	4	11,1%
63 – 67	2	5,65%
68 – 72	7	19,4%
73 – 77	11	30,65%
78 – 82	5	13,9%
83 – 87	3	8,33%
88 – 92	4	11,11%
	36	100%

Dari rekapitulasi angket tersebut kemudian menyiapkan tabel kerja (tabel perhitungan) untuk mencari mean dan standar deviasi kecerdasan emosional sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Tabel Perhitungan Mencari Rata-rata (Mean) dan Standar Deviasi Variabel X**

<b>Resp</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
R-1	74	76	5476	5776	5624
R-2	89	87	7921	7569	7743
R-3	69	73	4761	5329	5037
R-4	58	65	3364	4225	3770
R-5	75	70	5625	4900	5250
R-6	82	80	6724	6400	6560
R-7	75	69	5625	4761	5175
R-8	74	75	5476	5625	5550
R-9	77	67	5929	4489	5159
R-10	82	70	6724	4900	5740
R-11	88	85	7744	7225	7480
R-12	84	70	7056	4900	5880

R-13	84	80	7056	6400	5720
R-14	58	65	3364	4225	3770
R-15	73	66	5329	4356	4818
R-16	72	65	5184	4225	4680
R-17	74	67	5476	4489	4958
R-18	88	84	7744	7056	7392
R-19	78	75	6084	5625	5850
R-20	76	65	5776	4225	4940
R-21	77	67	5929	4489	5159
R-22	76	68	4776	4624	5168
R-23	63	65	3969	4225	4095
R-24	89	95	7921	9025	8455
R-25	85	75	7225	5625	6375
R-26	70	65	4900	4225	4550
R-27	78	67	6064	4489	5226
R-28	71	66	5041	4356	4686
R-29	59	65	3481	4225	3835
R-30	70	75	4900	5625	5250
R-31	70	65	4900	4225	4550
R-32	77	71	5929	5041	5467
R-33	79	70	6241	4900	5530
R-34	58	65	3364	4225	3770
R-35	68	65	4624	4225	4420
R-36	64	66	4096	4356	4424
<b>Jumlah</b>	<b>2684</b>	<b>2564</b>	<b>202818</b>	<b>184580</b>	<b>192856</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>74,56</b>	<b>71,22</b>			
<b>N</b>	<b>36</b>				

Berdasarkan tabel diatas, kemudian menghitung mean (rata-rata) dan standar deviasi adalah sebagai berikut:

- a. Mencari Mean dan Standar Deviasi

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{2684}{36} = 74,56 \\
SD &= \sqrt{\frac{\sum(X-\bar{X})^2}{n-1}} \\
&= \sqrt{\frac{(2710,889)^2}{35}} \\
&= \sqrt{77,4539714} \\
&= 8,800
\end{aligned}$$

b. Mencari Kualitas Variabel X (Tingkat Kecerdasan Emosional)

$$M + 1,5 SD = 74,56 + 1,5 (8,800) = 87,76 \geq 88$$

$$M + 0,5 SD = 74,56 + 0,5 (8,800) = 78,96 \quad 79-87$$

$$M - 0,5 SD = 74,56 - 0,5 (8,800) = 70,16 \quad 70-78$$

$$M - 1,5 SD = 74,56 - 1,5 (8,800) = 61,3661-69$$

$$\leq 60$$

**Tabel 4.7**  
**Kualitas Variabel (X) Kecerdasan Emosional**

Interval	Kriteria
$\geq 88$	Sangat Baik
79-87	Baik
70-78	Cukup
61-69	Kurang
$\leq 60$	Sangat Kurang

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa variabel X (tingkat kecerdasan emosional) termasuk dalam kategori cukup, yaitu berada pada interval 70 – 78 dengan nilai rata-rata 74,56.

Kemudian untuk mengetahui distribusi kecenderungan tingkat kecerdasan emosional siswa kelas V di Ianatusshibyan Mangkangkulon Semarang, maka dibuat tabel distribusi

kecenderungan tingkat kecerdasan emosional siswa sebagai berikut:

**Tabel 4.8**

**Distribusi Kecenderungan Tingkat Kecerdasan Emosional Siswa**

<b>Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase (%)</b>	<b>Kategori</b>
$\geq 88$	4	11,11%	SangatTinggi
79 –87	6	16,67%	Tinggi
70–78	18	50%	Sedang
61 –69	4	11,11%	Rendah
$\leq 60$	4	11,11%	Sangat rendah
Jumah	36	100	

Hasil Tabel 4.8 menunjukkan bahwa tingkat kecerdasan emosional siswa kelas V di MI Ianatusshibyan Mangkangkulon Semarang adalah sebesar 4 siswa (11,11%) berada pada kategori sangat tinggi, 6 siswa (16,67%) berada pada kategori tinggi, 18 siswa (50%) berada pada kategori sedang, 4 siswa (11,11%) pada kategori rendah, dan 4 siswa (11,11%) pada kategori sangat rendah.

#### **1. Analisis Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas V di MI Ianatusshibyan Mangkangkulon Semarang**

Setelah dilakukan uji instrument, langkah selanjutnya adalah menentukan nilai kuantitatif prestasi belajar Akidah Akhlak.

Data nilai prestasi belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.9**

**Data Nilai Raport Mata Pelajaran Akidah Akhlak**

No. Resp.	Nilai	No. Resp.	Nilai
R-1	76	R-19	75
R-2	87	R-20	65
R-3	73	R-21	67
R-4	65	R-22	68
R-5	70	R-23	65
R-6	80	R-24	95
R-7	69	R-25	75
R-8	75	R-26	65
R-9	67	R-27	67
R-10	70	R-28	66
R-11	85	R-29	65
R-12	70	R-30	75
R-13	80	R-31	65
R-14	65	R-32	71
R-15	66	R-33	70
R-16	65	R-34	65

R-17	67	R-35	65
R-18	84	R-36	66

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai prestasi belajar Akidah Akhlak diperoleh dengan nilai tertinggi adalah 95 dan nilai terendah 65. Adapun cara menentukan kualifikasi dan interval nilai variabel Y yang dapat diuraikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{a. } K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 36 \\
 &= 1 + 3,3 (1,556) \\
 &= 1 + 5,135 \\
 &= 6,135
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b. } R &= NT - NR \\
 &= 95 - 65 \\
 &= 30
 \end{aligned}$$

c. Panjang interval

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{30}{6,135} \\
 &= 4,889 \text{ dibulatkan menjadi } 5
 \end{aligned}$$

Selanjutnya untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel Y maka dibuat tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Y**

Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
65 – 69	19	52,8%
70 – 74	6	16,7%
75– 79	5	13,9%
80 – 84	3	8,3%
85 – 89	2	5,5%
90 – 94	0	0
95– 99	1	2,8%
		100%

Dari rekapitulasi nilai hasil belajar tersebut kemudian menyiapkan tabel kerja (tabel perhitungan) untuk mencari mean dan standar deviasi prestasi belajar sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Tabel Perhitungan Mencari Rata-rata (Mean) dan Standar Deviasi Variabel Y**

Resp.	Y	Y - Y	(Y - Y) <sup>2</sup>
1	76	4,7777	22,827
2	87	15,7777	248,938
3	73	1,7777	3,160
4	65	-6,2222	38,716
5	70	-1,2222	1,493
6	80	8,7777	77,049
7	69	-2,2222	4,938

8	75	3,7777	14,271
9	67	-4,2222	17,827
10	70	-1,2222	1,493
11	85	13,7777	189,827
12	70	-1,2222	1,493
13	80	8,7777	77,049
14	65	-6,2222	38,716
15	66	-5,2222	27,271
16	65	-6,2222	38,716
17	67	-4,2222	17,827
18	84	12,7777	163,271
19	75	3,7777	14,271
20	65	-6,2222	38,716
21	67	-4,2222	17,827
22	68	-3,2222	10,382
23	65	-6,2222	38,716
24	95	23,7777	565,382
25	75	3,7777	14,271
26	65	-6,2222	38,716
27	67	-4,2222	17,827

28	66	-5,2222	27,271
29	65	-6,2222	38,716
30	75	3,7777	14,271
31	65	-6,2222	38,716
32	71	-0,2222	0,049
33	70	-1,2222	1,493
34	65	-6,2222	38,716
35	65	-6,2222	38,716
36	66	-5,2222	27,271
$\Sigma$	<b>2564</b>		

Berdasarkan tabel diatas, kemudian menghitung mean (rata-rata) dan standar deviasi adalah sebagai berikut:

a. Mencari Mean dan Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
 \bar{X} &= \frac{\Sigma Y}{N} \\
 &= \frac{2564}{36} \\
 &= 71,222 \\
 SD &= \sqrt{\frac{\Sigma(Y-\bar{Y})^2}{n-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{1966,222}{35}} \\
 &= \sqrt{56,17777778} \\
 &= 7,49518364
 \end{aligned}$$

- b. Mencari Kualitas Variabel Y (prestasi Belajar Akidah Akhlak)

$$\begin{aligned}
 M + 1,5 \text{ SD} &= 71,222 + 1,5 (7,495) = 82,464 \geq 82 \\
 M + 0,5 \text{ SD} &= 71,222 + 0,5 (7,495) = 74,969 \quad 75-81 \\
 M - 0,5 \text{ SD} &= 71,222 - 0,5 (7,495) = 67,474 \quad 68-74 \\
 M - 1,5 \text{ SD} &= 71,222 - 1,5 (7,495) = 59,979 \quad 61-67 \\
 &\leq 60
 \end{aligned}$$

**Tabel 4.12**  
**Kualitas Variabel (Y) Prestasi Belajar Akidah Akhlak**

Interval	Kriteria
$\geq 82$	Sangat Baik
75 – 81	Baik
68– 74	Cukup
61– 67	Kurang
$\leq 59$	Sangat Kurang

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa prestasi Belajar Akidah Akhlak di MI Ianatusshibyan Mangkangkulon Semarang termasuk dalam kategori cukup, yaitu berada pada interval 68-74 dengan nilai rata-rata 71,222.

Kemudian untuk mengetahui distribusi kecenderungan tingkat kecerdasan emosional siswa kelas V di MI Ianatusshibyan Mangkangkulon Semarang, maka dibuat tabel distribusi kecenderungan tingkat kecerdasan emosional siswa sebagai berikut:

**Tabel 4.13**

**Distribusi Kecenderungan Prestasi Belajar**

<b>Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase (%)</b>	<b>Kategori</b>
$\geq 82$	4	11,11%	SangatTinggi
75 – 81	7	19,45 %	Tinggi
68– 74	8	22,22 %	Sedang
61– 67	17	47,22	Rendah
$\leq 60$	0	0	Sangat rendah
Jumlah	36	100	

Hasil Tabel 4.12 menunjukkan bahwa prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak pada siswa kelas V di MI Ianatusshibyan Mangkangkulon Semarang adalah sebesar 4 siswa (11,11%) berada pada kategori sangat tinggi, 7 siswa (19,45%) berada pada kategori tinggi, 8 siswa (22,22%) berada pada kategori sedang, dan 17 siswa (47,22) berada pada kategori rendah.

**D. Analisis Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis menggunakan teknik korelasi dengan rumus *product moment*. Analisis uji hipotesis ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi atau hubungan antara tingkat kecerdasan emosional dengan prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak pada siswa kelas V semester gasal di MI Ianatusshibyan Mangkangkulon Semarang tahun ajaran 2016/2017. Sebelum data dihitung untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan atau permasalahan tersebut, pertama-tama diajukan hipotesis alternatif (Ha) dan hipotesis nihil (Ho) sebagai berikut:

Ha : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat tingkat kecerdasan emosional dengan prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak pada siswa kelas V semester gasal di MI Ianatusshibyan Mangkangkulon Semarang tahun ajaran 2016/2017.

Ho : Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat kecerdasan emosional dengan prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak pada siswa kelas V semester gasal di MI Ianatusshibyan Mangkangkulon Semarang tahun ajaran 2016/2017.

Dalam menganalisis uji hipotesis tersebut penulis menggunakan analisis statistik korelasi dengan rumus *product moment*. Langkah awal dari teknik analisis ini adalah membuat tabel kerja kemudian memasukkan angka-angka tersebut dalam tabel. Untuk membuktikan hipotesis tersebut, maka pada penelitian ini akan melakukan uji hipotesis dengan menggunakan korelasi *product moment*. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut:

Diketahui:

$$\begin{array}{ll} N = 36 & \sum X^2 = 202818 \\ \sum X = 2684 & \sum Y^2 = 184580 \\ \sum Y = 2564 & \sum XY = 192856 \end{array}$$

1. Mencari persamaan garis regresi

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \text{ dan } a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Maka:

$$\begin{aligned} b &= \frac{\sum xy}{\sum x^2} \\ &= \frac{1695,556}{2710,889} \\ &= 0,625 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} a &= \bar{Y} - b\bar{X} \\ &= 71,22 - (0,625)(74,56) \\ &= 71,22 - 46,6316 \\ &= 24,59 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} a &= \bar{Y} - b\bar{X} \\ &= 71,22 - (0,625)(74,56) \\ &= 71,22 - 46,6316 \\ &= 24,59 \end{aligned}$$

Jadi persamaan regresinya adalah

$$\begin{aligned} \hat{Y} &= a + bX \\ &= 24,59 + 0,625X \end{aligned}$$

Mencari F hitung

$$\begin{aligned} F_{reg} &= \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \\ &= \frac{1060,5040}{26,6388} \\ &= 39,8105 \end{aligned}$$

2. Mencari korelasi *product moment*

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
&= \frac{36(192856) - (2684)(2564)}{\sqrt{\{36 \times 202818 - (2684)^2\} \times \{36 \times 184580 - (2564)^2\}}} \\
&= \frac{6942816 - 6881776}{\sqrt{\{97592\} \times \{70784\}}} \\
&= \frac{61040}{83114.091} \\
&= 0,734
\end{aligned}$$

Dari perhitungan korelasi diatas diketahui  $r_{hitung} = 0,734$  kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% = 0,329 berarti ada korelasi yang signifikan antara variabel X dan Y yaitu sebesar 0,734%.

## E. Analisis Sikonifikan

Setelah diketahui hasil perhitungan di atas, untuk mengetahui signifikansi korelasi tingkat kecerdasan emosional dengan prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak pada siswa kelas V di MI Ianatusshibyan Mangkangkulon Semarang Tahun Ajaran 2016/2017 adalah dengan membandingkan harga  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  taraf 5%.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan korelasi *product moment* dapat diketahui bahwa pada taraf signifikan 5% menunjukkan persamaan garis regresinya adalah  $\hat{Y} = 24,59 + 0,625X$ , sedangkan menguji signifikansi dari persamaan regresi tersebut digunakan analisis varian untuk regresi yaitu Harga

$F_{hitung}$  diperoleh sebesar 39,81054 kemudian dikonsultasikan dengan harga  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% yaitu 4,13 karena  $F_{hitung} > 39,810$   $F_{tabel} = 4,13$  maka signifikan. Hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan antara tingkat kecerdasan emosional dengan penyesuaian prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak pada siswa kelas V semester gasaldi MI Ianatusshibyan Mangkangkulon Semarang

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa besar hubungan yang diperoleh sebesar 0,734. Hal ini menunjukkan bahwa variabel (X) tingkat kecerdasan emosional terhadap variabel (Y) prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak pada siswa kelas V di MI Ianatusshibyan Mangkangkulon Semarang adalah sebesar 73,40%, adapun sisanya 26,60% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### **F. Hasil Pembahasan Penelitian**

Setelah mengetahui bahwa data hasil penelitian tersebut signifikan, maka pembahasan selanjutnya dalah menganalisis bagaimana hubungan tingkat kecerdasan emosional dengan prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak pada siswa kelas V di MI Ianatusshibyan Mangkangkulon Semarang menunjukkan bahwa kecerdasan emosi hanya merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Nilai korelasi yang didapatkan sebesar 73,40%.

Dengan demikian tingkat kecerdasan emosional terdapat hubungan dengan prestasi belajar siswa karena siswa yang memiliki tingkat kecerdasan emosional tinggi, dapat menjadi lebih trampil dalam mengatur emosinya, tidak mudah tertular dengan lingkungan yang kurang baik, lebih trampil dalam memusatkan perhatian, lebih baik dalam berhubungan dengan orang lain serta mampu memotivasi diri sendiri dalam proses belajar sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang optimal.

Dalam proses belajar siswa, kecerdasan intelektual tidak dapat berfungsi dengan baik tanpa partisipasi penghayatan emosional terhadap mata pelajaran yang di sampaikan di sekolah. Dengan demikian maka hipotesis diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara variabel (X) tingkat kecerdasan emosional dengan variabel (Y) prestasi belajar siswa kelas V semester gasal mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Ianatusshibyan Mangkangkulon Semarang tahun ajaran 2015/2016.

#### **G. Keterbatasan Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis menyadari bahwa masih banyak keterbatasan, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan terpancang oleh waktu. Karena waktu yang digunakan sangat terbatas, maka hanya dilakukan penelitian sesuai keperluan yang berhubungan saja. Walaupun waktu yang digunakan cukup singkat akan

tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

2. Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan. Dengan demikian, peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Namun peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan. Oleh karenanya dengan bantuan dan arahan dari dosen pembimbing sangat membantu dalam mengoptimalkan hasil penelitian ini.

Dari berbagai faktor yang penulis paparkan diatas maka dapat dikatakan, bahwa banyak kendala dan hambatan yang harus dihadapi dalam penelitian ini, akan tetapi peneliti bersyukur bahwa penelitian ini dapat dilaksanakan dan diselesaikan.